

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*case study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan E Cipendawa Kabupaten Cianjur.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari sampai dengan April 2020

C. Subyek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilannya 34 minggu, kemudian diikuti sampai masa nifas selesai. Teknik pengambilan sampel atau subjek penelitian yang akan digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, *smartphone*, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil.

E. Teknik Pengumpulan Data

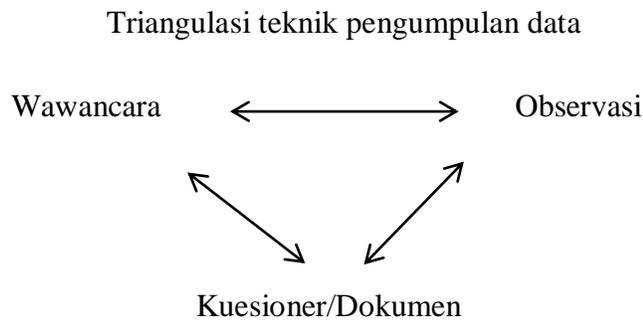
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder yaitu:

1. Pengamatan/observasi/pemeriksaan/pengukuran
2. Wawancara langsung dan tidak langsung melalui pesan *whatsapp*
3. Studi dokumentasi atau mempelajari catatan medik pasien

F. Triangulasi Data

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Bagan 3.1



G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam laporan tugas akhir ini antara lain:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, metlin, timbangan berat badan, termometer, jam, *easytouch* GCHb dan *handscoon*.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas

3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Sebelum penelitian dilakukan, responden akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan responden. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan etika dalam penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah :

1. *Respect for Persons*

Prinsip ini menekankan pemberian asuhan menghormati orang lain, dan memberikan perlindungan terhadap hak-nya. Setiap subjek memiliki hak autotomi, bersifat unik dan bebas. Setiap individu memiliki hak dan kemampuan untuk memutuskan bagi dirinya sendiri, memiliki nilai dan kehormatan atau martabat, dan memiliki hak untuk mendapatkan *informed consent*. Subjek harus mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan, keikutsertaan secara sadar, dan membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Pemberi asuhan harus menjaga kerahasiaan dari subjek asuhan. (lembar *informed consent* terlampir).

2. *Justice*

Prinsip *justice* menekankan adanya keseimbangan antara manfaat dan risiko bila ikut serta dalam penelitian. Selain itu pada saat seleksi subjek penelitian harus adil dan seimbang, berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti dan tidak ada unsur manipulatif. Pemberi asuhan juga harus memberi perhatian secara khusus kepada subjek penelitian sebagai *vulnerable subjects*. Dalam hal ini penulis menyajikan data sesuai dengan pengkajian yang telah dilakukan kepada klien Ny. S.

3. *Beneficence* dan *Non-Maleficence*

Prinsip ini menekankan pencegahan pada terjadinya risiko, dan melarang perbuatan yang berbahaya selama melakukan asuhan. Kewajiban pemberi asuhan adalah memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya risiko, termasuk ketidaknyamanan fisik, emosi, psikis, kerugian sosial, dan ekonomi. dalam hal ini penulis melakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan kewenangan dan didampingi oleh dosen serta bidan pembimbing.